

Kata Mereka Tentang Perbaikan Air Bersih dan Sanitasi



“Saya suka sekali toilet baru di PAUD kami. Toiletnya sangat bersih dan wanginya enak sekali. Kami juga bisa cuci tangan di tempat baru ini.”

Salsa Sabila Agustin, 6 tahun, murid PAUD Hidayatul Hasanah, Desa Karehkel, Kecamatan Leuwiliang



“Sekarang kami sudah punya air di sekolah dan saya tidak usah bawa ember isi air dari rumah kalau mau ke toilet ketika di sekolah.”

Putri, 6 tahun, murid PAUD Bina Putra IV, Desa Cibeber, Kecamatan Leuwiliang



“Kami cukup terkejut dan senang melihat betapa cepatnya perkembangan pembangunan di lapangan, dalam waktu hanya kurang dari sebulan. Model kegiatan ini sangat baik dan kami mulai berpikir untuk replikasi di masa depan.”

Wembi Syarief Chan, Dinas Pendidikan Kabupaten Bogor



“Saya senang sekali melihat PAUD di program ini kini memiliki fasilitas toilet dan cuci tangan yang lebih baik. Hal ini sangat menjadi inspirasi dan motivasi bagi kami yang melihat bagaimana kebijakan bertransformasi menjadi program dan berpengaruh positif terhadap kehidupan masyarakat. Program ini juga membuat kami bekerja lebih dekat dan berkoordinasi dengan kementerian lain, dalam hal ini Kemendesa PDTT, untuk pelaksanaan di lapangan. Ini adalah program kolaborasi yang sangat baik. Terima kasih untuk UNICEF dan IKEA Foundation.”

Ina Nurohmah, Direktorat Pembinaan PAUD, Kemdikbud



“Sebelum kami memiliki toilet baru ini, kami harus pergi ke rumah-rumah tetangga untuk menumpang kamar mandi dan toilet. Tiga guru kami harus selalu bergantian mengawal anak-anak yang akan ke toilet tetangga. Kami sangat bersyukur dan senang problem ini bisa teratasi dengan adanya toilet baru. Terima kasih banyak Kemdikbud, UNICEF dan IKEA Foundation untuk bantuannya.”

Mariyani, Kepala PAUD Nurul Falah, Desa Cijeruk, Kecamatan Cijeruk

Supported by
IKEA Foundation



PAUD HOLISTIK INTEGRATIF: Perbaikan Sarana Air Bersih dan Sanitasi



Pemodelan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Pra-SD Universal Berkualitas adalah program yang dilaksanakan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdikbud) dengan dukungan UNICEF Indonesia dan IKEA Foundation selama tiga tahun (2017-2020).

Program ini memberikan dukungan:

- Pengembangan kapasitas PAUD, termasuk melaksanakan pelatihan guru-guru PAUD, memberikan pelatihan para fasilitator pendidikan keluarga 1000 Hari Pertama Kehidupan (1000 HPK).
- Meningkatkan sarana dan prasarana lembaga PAUD untuk mendukung program belajar dan bermain anak, serta meningkatkan akses anak untuk mendapatkan layanan PAUD.

Sebanyak 7.500 anak usia dini di Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat, mendapatkan manfaat dari program ini.



Enah Nurhasanah tidak bisa menyembunyikan binar bahagia di wajahnya ketika selesai menandatangani surat perjanjian penerima hibah di Kabupaten Bogor pada akhir tahun 2017. Hal ini menandakan bahwa ia dapat segera memulai perbaikan fasilitas air bersih dan sanitasi di lembaga yang dipimpinnya, yaitu PAUD Hidayatul Hasanah di Desa Karehkel, Kecamatan Leuwiliang, Kabupaten Bogor.

Selama ini hanya ada satu toilet di lembaga PAUD yang dikelolanya. “Air selalu menggenang dan toilet tidak bisa disiram. Belum lagi aromanya menyengat, membuat suasana belajar di kelas jadi kurang nyaman. Anak-anak, guru dan orangtua harus pergi ke mesjid atau ke rumah saya jika mereka ingin menggunakan toilet. Terima kasih, kami sekarang siap membangun toilet yang lebih bagus di lembaga PAUD kami.” kata Nurhasanah dengan senyum lebar di wajahnya.

Monitoring di Kecamatan Leuwiliang dan Cijeruk

Pada akhir Januari 2018 perwakilan Direktorat Pembinaan PAUD Kemdikbud, Dinas Pendidikan Kabupaten Bogor dan UNICEF Indonesia melaksanakan monitoring bersama selama dua hari. Monitoring bersama ini untuk memantau perkembangan pelaksanaan perbaikan sarana air bersih dan sanitasi di lapangan. Dua kecamatan yang dikunjungi, yaitu Kecamatan Leuwiliang dan Kecamatan Cijeruk di Kabupaten Bogor. Rombongan monitoring mengunjungi lembaga PAUD dan berdiskusi dengan para pemangku kepentingan untuk praktik-praktik yang baik serta tantangan yang dihadapi dan solusinya.

Salah satu lembaga yang dikunjungi adalah PAUD Bina Putra IV di Desa Cibeber, Kecamatan Leuwiliang. “Lokasi PAUD kami letaknya agak tinggi di perbukitan, sehingga warga di sini kesulitan untuk membuat sumur gali.” kata Nunung Rummyati, Kepala PAUD Bina Putra IV. Karena dua kali pengeboran tidak menghasilkan air bersih, PAUD Bina Putra IV memutuskan menggunakan dana hibah untuk membangun fasilitas cuci tangan, penyimpanan air dan pipa yang mengalirkan air dari sumur terdekat. “Sumur ini berada di tanah milik tetangga kami. Saya khawatir di masa mendatang, kami menghadapi kesulitan mengambil air dari sumur.” kata Rummyati. Oleh karenanya, penilik PAUD, Sukendar, berniat untuk berdiskusi dengan tokoh masyarakat dan pihak desa setempat guna mencari solusi.

Setiap lembaga PAUD dapat menggunakan dana hibah sesuai dengan kebutuhan air bersih dan sanitasi di masing-masing lokasi. Perbaikan fasilitas air bersih dan sanitasi ini adalah sebagai salah satu bentuk dukungan untuk memperkenalkan konsep hidup sehat kepada anak-anak usia dini. Hal ini merupakan bagian dari konsep holistik dan terpadu untuk perkembangan anak usia dini yang meliputi kesehatan, gizi, stimulasi dini dan perlindungan anak.

“Kami akhirnya memutuskan untuk membangun toilet dan fasilitas cuci tangan di lokasi yang baru ini.” kata Enah Nurhasanah, Kepala PAUD Hidayatul Hasanah di Desa Karehkel, Kecamatan Leuwiliang, Kabupaten Bogor. Lokasi lama toilet lembaga PAUD tersebut berada di belakang ruang kelas dekat sawah dan tempat pembuangan sampah. Lokasi baru toilet kini lebih nyaman. Letaknya berada di dekat pintu masuk ke lembaga PAUD, yang dinilai lebih memadai, mudah mengawasinya dan juga lebih sehat.

Toilet baru berkeramik biru ini memerlukan waktu dua minggu untuk pembangunannya. Toilet kini dilengkapi dengan kloset jongkok, fasilitas cuci tangan dan tangki septik. “Kami semua sangat senang punya toilet baru di PAUD kami. Terima kasih banyak Kemdikbud, UNICEF dan IKEA Foundation.” kata Nurhasanah. Perbaikan sarana air bersih dan sanitasi selesai pada akhir Januari 2018. Setelahnya, penerima bantuan mempersiapkan laporan ke Direktorat Pembinaan PAUD, Kemdikbud.



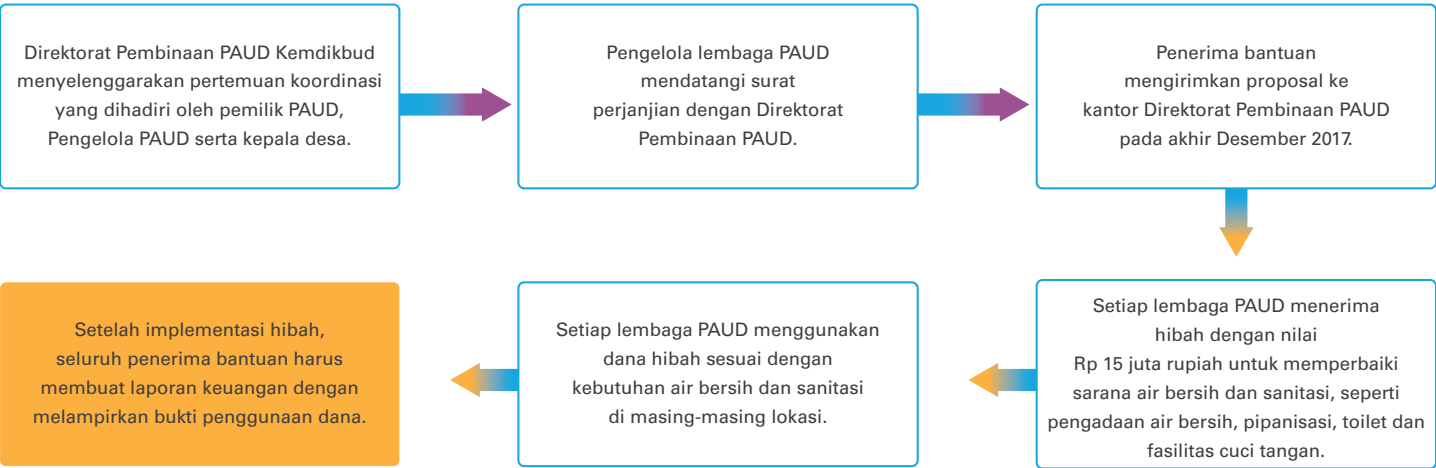
(Atas) Seorang murid sedang mencuci tangan di PAUD Hidayatul Hasanah, Desa Karehkel. Lembaga PAUD ini membangun fasilitas air bersih dan sanitasi di lokasi yang dinilai lebih sehat.

(Tengah) Fasilitas cuci tangan baru dan penyimpanan air di PAUD Bina Putra IV di Desa Cibeber.

(Kanan) Fasilitas toilet yang baru dibangun di PAUD Aisyiah Baiturrahman, Desa Barengkok.

Ketiga lembaga PAUD ini berada di Kecamatan Leuwiliang, Kabupaten Bogor.

Implementasi hibah perbaikan sarana air bersih dan sanitasi di 100 lembaga PAUD di 20 Kecamatan Kabupaten Bogor



(Atas) Anak-anak PAUD Aisyiah Baiturrahman, Desa Barengkok, Kecamatan Leuwiliang semakin terbiasa untuk mencuci tangan pakai sabun setelah PAUD mereka membangun fasilitas cuci tangan yang berada di dekat ruang kelas.

(Tengah) Fasilitas cuci tangan yang baru dibangun di PAUD Aisyiah Baiturrahman. Kebiasaan hidup sehat dan menjaga kebersihan harus dimulai sejak anak-anak berusia dini.

(Bawah) Foto bersama di PAUD Hidayatul Hasanah ketika monitoring bersama di Kecamatan Cijeruk dan Kecamatan Leuwiliang, Kabupaten Bogor pada akhir Januari 2018.